

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seperti yang kita ketahui Indonesia adalah negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi dan mulai diperhatikan dunia internasional. Kondisi perekonomian dan perindustrian yang ada di Indonesia telah mengalami perkembangan baik di sektor pemerintahan maupun sektor swasta, hal ini dapat membuat menarik banyak perhatian investor. Perusahaan milik negara (BUMN) dan kelompok usaha swasta besar memainkan peran yang penting dalam ekonomi pasar. Keduanya sangat berperan penting, keterkaitan yang akan terjalin mampu memberikan peluang market ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan negara, dan tidak hanya keuntungan bagi negara saja namun perusahaan swasta pun mendapat imbas yang sangat menguntungkan. Dengan adanya perkembangan perekonomian Indonesia saat ini, mampu membuat banyak investor tertarik untuk menanamkan sahamnya. Ketertarikan ini lah yang akan memunculkan banyak persaingan di dunia bisnis untuk berlomba – lomba dalam menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Perusahaan dituntut untuk bisa meningkatkan kinerjanya terutama performa keuangan guna kelangsungan pertumbuhan usaha baik itu perusahaan profit maupun non-profit.

Pada tanggal 2 Mei 2019 melalui (Semenindonesia.com, 2019), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mengumumkan kinerja keuangan perseroan periode kuartal pertama untuk tahun 2019. Kinerja keuangan konsolidasian pendapatan perseroan di kuartal 2019 Rp 8.127 milyar, atau mengalami kenaikan sebesar 22,8% dibanding pada kuartal 2018 sebesar Rp 6.618 milyar. Kenaikan EBITDA sebesar 37,8% menjadi Rp 1.580 milyar dibanding periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp 1.147 milyar, hal ini merupakan hasil dari program *cost transformation* yang dilakukan oleh perseroan. Laba bersih di kuartal 2019 sebesar Rp 238 milyar, atau mengalami penurunan sebesar 42% dibanding periode yang sama di tahun 2018 sebesar Rp 411 milyar, yang

disebabkan karena adanya kenaikan beban biaya bunga sebesar 210,8% atau sebesar Rp 712 milyar dari beban biaya bunga pada kuartal 2018 sebesar Rp 299 milyar, yang merupakan dampak dari proses akuisisi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI). Kinerja penjualan Semen Indonesia kuartal 2019 secara konsolidasi mencatatkan total volume penjualan domestik dan ekspor sebesar 8.886 juta ton, termasuk penjualan dari SBI yang baru diakuisisi pada Januari 2019. Volume penjualan tersebut naik 19,24% dibanding periode yang sama pada kuartal 2018 sebesar 7.451 juta ton (sebelum akuisisi SBI). Selama kuartal 2019, volumen penjualan ekspor perseroan dari fasilitas produksi di Indonesia tercatat sebesar 757 ribu ton naik sebesar 13,84% dibanding periode yang sama pada kuartal 2018 sebesar 665 ribu ton.

Dalam meningkatkan kinerja dan profitabilitas perusahaan, perlu dilakukan perencanaan dan strategi yang tepat untuk memperoleh kualitas terbaik dimata para stakeholder dan konsumen. Perencanaan yang baik mampu membantu manajer dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai, yaitu dengan mengenali peluang dan meminimalkan masalah yang mungkin akan terjadi. Salah satu perencanaan strategi yang bisa dilakukan adalah melihat kinerja keuangan perusahaan itu sendiri yang nantinya dilihat dari hasil pencapaian kinerja keuangan tersebut. Menurut pendapat (Hansen & Mowen, 2000:6) Kinerja adalah tingkat konsistensi dan kebaikan fungsi-fungsi produk. Jelas bahwa kemampuan suatu divisi menghasilkan kinerja yang baik atau buruk terlepas dari upaya-upaya manajernya. Kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Tingkat kesehatan perusahaan ini diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. (Jumingan, 2006:239). Indikator kecukupan modal adalah rasio yang mengatasi kemungkinan resiko kerugian melalui modal dan aset yang dimiliki. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar hutang jangka pendeknya. Sedangkan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. (Munawir, 2007, p. 33) Bagi perusahaan profitabilitas merupakan hasil pencapaian yang telah diraih dan merupakan tolak ukur akan nilai perusahaan bagi para stakeholder. Jika

suatu perusahaan memiliki kualitas yang tinggi, maka keuntungan yang akan diperoleh juga akan maksimal.

Dalam memaksimalkan kinerja keuangan, setiap perusahaan memiliki target atau pengukuran kinerja yang ditetapkan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan digunakan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan dan penentuan efektivitas perusahaan dalam menjalankan usahanya. Dengan adanya pengukuran kinerja keuangan perusahaan, kita mampu memberikan analisis kinerja keuangan secara tepat terhadap review data, evaluasi kinerja, menilai dan memberikan saran bahkan solusi untuk kinerja keuangan perusahaan kedepannya. Menilai kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan menurut (Setianugraha, 2015) adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak diluar perusahaan. Analisis keuangan terdiri dari tiga bidang utama yaitu analisis profitabilitas, arus kas dan analisis resiko. Analisis profitabilitas ini memfokuskan pada sumber daya perusahaan dan tingkat laba serta melibatkan identifikasi dan pengukuran dampak pemicu profitabilitas. Analisis ini juga meliputi evaluasi dua sumber utama profitabilitas-margin dan perputaran. Analisis arus kas merupakan evaluasi bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan dananya. Analisis ini memberikan pemahaman mengenai implikasi pendanaan perusahaan di masa depan. Analisis resiko merupakan evaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya. Analisis resiko ini melibatkan penilaian solvabilitas dan likuiditas perusahaan bersamaan dengan variabilitas labanya. Dari semua analisis tersebut akan dapat diperoleh informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang akan datang. Mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang akan datang juga memerlukan perbandingan laporan keuangan tahun sebelumnya dan tahun berjalan. Kegunaan analisis kinerja keuangan tersebut dapat memberikan manfaat bagi

perusahaan yaitu sebagai petunjuk strategi, mengevaluasi dan pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.

Menurut (Rahardi, 2010) Kinerja adalah penampilan yang melakukan, menggambarkan dan menghasilkan sesuatu hal, baik yang bersifat fisik dan non-fisik yang sesuai dengan petunjuk, fungsi dan tugasnya yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan keterampilan. Evaluasi kinerja adalah suatu metode dan proses penilaian, pelaksanaan tugas seseorang atau sekelompok orang, dan unit kerja dalam suatu perusahaan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan dapat kita lihat berdasarkan perbandingan antara anggaran dana dan realisasi yang sebenarnya. Dari hasil evaluasi tersebut, bisa kita ambil prospek pencapaian hasil yang akan datang, mencari strategi yang tepat untuk memperoleh profit yang diinginkan. Dari hasil evaluasi tersebut maka langkah pengambilan keputusan nantinya akan berjalan dengan baik.

Setelah mengamati fenomena mengenai kinerja keuangan dan analisis laporan keuangan, yang menjadi perhatian kali ini adalah pada perusahaan besar karena memiliki insentif income dan cost dalam jumlah yang besar. Tidak hanya itu saja, semakin besar perusahaan maka akan semakin banyak estimasi penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dan mampu memberikan ekspektasi terhadap strategi yang akan datang. Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang akan menjadi fokus penelitian. Salah satu perusahaan yang akan diamati adalah yang bergerak dibidang industri yaitu PT Semen Indonesia (Persero), Tbk dengan fokus pada beberapa anak perusahaan. Dalam menganalisa kinerja keuangan akan digunakan metode yang disesuaikan dengan perusahaan. Metode penelitian yang akan digunakan adalah dengan menggunakan analisis varian. Analisis varian adalah perbandingan antara biaya aktual input dengan biaya yang direncanakan. Dengan menggunakan perbandingan tersebut mampu memberikan hasil evaluasi pencapaian dan strategi kedepannya mengenai anggaran yang akan dikeluarkan nantinya. Analisis varian ini akan disesuaikan dengan standar akuntansi dan berdasarkan standar perusahaan. Metode analisis varian dapat digunakan dengan mudah dan mampu memberikan penyampaian laporan

evaluasi kinerja keuangan dari kondisi keuangan perusahaan tersebut. Dari hasil evaluasi tersebut akan diperoleh strategi kedepannya guna meningkatkan kinerja dengan hasil yang lebih maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sawang & Yayuk, 2014) menghasilkan penelitian secara umum terdapat selisih anggaran pendapatan dengan realisasi bersaldo positif. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja pendapatan yang sangat baik dan sangat efektif (*Favorable*). Hasil analisis (Husain, 2014) Analisis varians biaya produksi dalam rangka pengukuran tingkat efisiensi biaya produksi pada UD. Berkat Anugrah mengalami efisiensi yang secara langsung dapat mempengaruhi meningkatnya laba.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, yaitu pentingnya analisis kinerja keuangan, dimana informasi tersebut adalah yang dibutuhkan investor guna sebagai pertimbangan mereka dalam menanamkan modalnya, maka akan dilakukan penelitian tentang menganalisis kinerja keuangan pada 9 anak perusahaan dengan menggunakan metode analisis varian yang sesuai dengan perusahaan berstandar akuntansi. Setelah menganalisis pada laporan keuangan, akan dilakukan perbandingan laporan keuangan yang kemudian hasilnya di ranking. Melalui penelitian ini penulis berharap mampu memberikan informasi yang bermanfaat kepada para pemangku kepentingan yang utamanya terdiri dari pemegang saham, investor, karyawan, masyarakat, pelanggan, mitra kerja dan pemerintah daerah sesuai dengan visi misi dari PT Semen Indonesia (Persero), Tbk.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan agar pembahasan masalah tidak menyimpang, adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana anggaran dan realisasi anggaran pendapatan dan beban yang ada di 9 anak perusahaan PT Semen Indonesia?
2. Bagaimana analisa kinerja keuangan pada 9 anak perusahaan PT Semen Indonesia dengan menggunakan metode analisis varian?

3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan yang ada pada masing-masing 9 anak perusahaan PT Semen Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui anggaran dan realisasi anggaran pendapatan dan beban yang ada di 9 anak perusahaan PT Semen Indonesia.
2. Menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan pada 9 anak perusahaan PT Semen Indonesia.
3. Untuk membandingkan dan membuat rangking hasil kinerja keuangan 9 anak perusahaan PT Semen Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menerapkan sisiplin ilmu khususnya dalam bidang akuntansi pada analisis laporan keuangan yang diperoleh selama belajar di STIE Malangkuçeçwara pada keadaan sebenarnya, sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman didalam bidang penelitian.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan penggunaan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode analisis varian baik sesuai standar akuntansi maupun perusahaan.